
Pendampingan Penggunaan Pengusulan Jenjang Jabatan Akademik Dosen menggunakan Aplikasi Sikito

Puji Astuti ^{(1, a)*}, Susmita ^(1, b)

⁽¹⁾ Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang, Indonesia
Email: ^(a*) astuti_fuji22@yahoo.com

ABSTRAK

Pengembangan tahapan kenaikan jabatan fungsional dosen meliputi sertifikasi, pengembangan kompetensi profesional melalui studi lanjut, kenaikan jabatan akademik dan pengembangan karya ilmiah, penelitian atau publikasi ilmiah. Kenaikan pangkat akademik dosen sering menjadi momok bagi sebagian dosen, karena kesulitan dalam hal perhitungan cum. Sehingga penting diberikan pendampingan penggunaan aplikasi Sikito sehingga dapat memberikan pemahaman bagi dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada dalam melakukan usulan kenaikan jenjang jabatan akademik. Selain mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri, kenaikan jabatan fungsional dosen juga sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi. Hasil usulan peserta dengan dilakukan bimbingan dan pendampingan melalui pelatihan penggunaan aplikasi sikito dari 4 (empat) dosen telah mendapatkan SK JJA Lektor dan 2 (dua) orang dosen sedang dalam pengusulan JJA ke Lektor Kepala, dan terdapat 14 (empat belas) dosen sedang proses verifikasi berkas dan penilaian angka kredit oleh tim JJA LLDIKTI Wilayah 2.

Kata kunci: pelatihan, JJA, dosen

ABSTRACT

The development of the stages of promotion of functional positions of lecturers includes certification, development of professional competencies through further studies, promotion of academic positions and the development of scientific papers, research or scientific publications. The promotion of academic ranks of lecturers is often a scourge for lecturers, because of difficulties in terms of calculations. So it is important to provide assistance in the use of the Sikito application so that it can provide understanding for lecturers in the environment of the Bina Husada College of Health Sciences (STIK) in proposing an increase in the level of academic positions. In addition to getting benefits for your self, the promotion of functional positions of lecturers is also very beneficial for universities. The results of the participants' proposals with guidance and assistance through training on the use of the cycloto application from 4 (four) lecturers have received the JJA Lektor Decree and 2 (two) lecturers are in the JJA proposal to the Head Lector, and there are 14 (fourteen) lecturers in the process of verifying files and assessing credit numbers by the JJA LLDIKTI Region 2 team.

Keywords: training, JJA, lecturer

Submit:
15.09.2022

Revised:
04.10.2022

Accepted:
04.10.2022

Available online:
17.11.2022

PENDAHULUAN

Dosen sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat signifikan bagi perguruan tinggi untuk menjalankan fungsinya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 pasal 1 tentang dosen menyatakan bahwa: dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih dari itu, peran dosen diharapkan dapat mengejar kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk itu, bahwa tingkat pendidikan dan kenaikan pangkat dosen berefek pada kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa. Sehingga kenaikan pangkat dosen sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Adapun pengembangan tahapan kenaikan jabatan fungsional dosen meliputi sertifikasi, pengembangan kompetensi profesional melalui studi lanjut, kenaikan jabatan akademik dan pengembangan karya ilmiah, penelitian atau publikasi ilmiah.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tidak sedikit dosen yang mengalami keterlambatan dalam kenaikan pangkat atau jabatan akademiknya. Secara ideal kenaikan pangkat dilakukan tiap dua tahun sekali. Keterlambatan sebagian besar disebabkan karena ketidakmampuan dalam menghitung sendiri point cum yang dimiliki sehingga tidak proporsional kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilakukan. Ada sebagian dosen yang pasrah sehingga menyerahkan sepenuhnya pada pimpinan dan membiarkan kenaikan pangkatnya. Jabatan fungsional dosen tidak hanya sekedar peningkatan karir sebagai dosen melainkan dapat mempengaruhi dan menunjang pengembangan program studi. Selain mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri, kenaikan jabatan fungsional dosen juga sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi.

Faktor yang menentukan keterlambatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen bukan hanya faktor dari dosen namun juga faktor sistem atau regulasi. Jika instansinya tertib administrasi dan memiliki sistem digitalisasi dokumen yang baik, maka memungkinkan secara sistem kenaikan pangkat secara mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agasi & Hadi (2018) tentang perancangan sistem informasi kenaikan jabatan fungsional dosen dengan framework laravel berbasis web bahwa permasalahan yang dialami oleh dosen antara lain tidak mengetahui secara pasti jumlah angka kredit yang telah dimiliki, sehingga dosen kesulitan dalam pengajuan kenaikan jabatan fungsionalnya, tidak adanya sistem yang menyimpan jumlah perolehan angka kredit yang dapat dilihat kapan saja dan dimana saja.

Selanjutnya dalam jurnal Nyoman Kasihani (2017) tentang Analisis Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen Politeknik Kesehatan bahwa pemahaman dosen terhadap persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan dosen sangat penting dikuasai, sebab berhubungan dengan strategi yang akan dilakukan oleh dosen tersebut dalam pengusulan kenaikan pangkat dan jabatan setiap semester agar dapat memenuhi persyaratan penilaian yang dipersyaratkan.

Kenaikan pangkat akademik dosen sering menjadi momok bagi sebagian dosen, karena kesulitan dalam hal perhitungan cum. Sehingga pemahaman dan pengetahuan tentang pemetaan cum menjadi sangat penting. Tetapi untuk memudahkan para dosen di bawah kelembagaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II telah menghadirkan aplikasi yang dapat digunakan oleh dosen dalam pengusulan jenjang jabatan akademiknya yaitu dengan Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Online (SIKITO).

Pengusulan jenjang jabatan akademik dosen sebelum menggunakan aplikasi sikito dirasakan sangat sulit serta membuat dosen merasa berat melakukannya terkait penghitungan cum. Banyak dosen kurang memahami dan kesulitan mulai dari pengumpulan berkas-berkas sampai penghitungan cumnya. Hal itu juga disampaikan oleh dibagian Sumber Daya Manusia STIK Bina Husada dari hasil evaluasi pengembangan sumber daya seperti karier dosen. Dari data terdapat banyak dosen yang lebih dari dua tahun tidak melakukan pengusulan jenjang jabatan akademiknya bahkan ada yang lima sampai enam tahun.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka pentingnya dilakukan pembekalan pengetahuan kepada para dosen agar mampu memahami regulasi dan mengetahui teknis yang harus dilakukan untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat membantu dan memotivasi para sejawat dalam mengurus kenaikan jenjang jabatan akademiknya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pengusulan jenjang jabatan akademik dosen menggunakan aplikasi SIKITO kepada para dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang tahun 2021.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan data-data di atas peneliti berkeinginan untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada, karena banyaknya dosen yang mengalami keterlambatan dalam kenaikan pangkat dan jabatan fungsional akademik, secara ideal kenaikan pangkat dilakukan minimal dua tahun sekali, maka yang menjadi rumusan masalah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana memberikan pemahaman bagi dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada dalam melakukan usulan kenaikan jenjang jabatan fungsional akademiknya melalui aplikasi SIKITO.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman bagi dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada dalam melakukan usulan kenaikan jenjang jabatan akademiknya melalui aplikasi SIKITO.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelatihan adalah dosen-dosen di lingkungan STIK Bina Husada. Kegiatan pengabdian ini adalah sebagai wujud tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan bagi seorang dosen. Kegiatan pelatihan ini akan diikuti sebanyak 20 (dua puluh) orang dosen yang masih memiliki jabatan fungsional tenaga pengajar dan asisten ahli. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penulis sendiri yang merupakan dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada yang saat melakukan pengabdian memiliki jabatan fungsional Lektor dan dalam pelaksanaannya penulis dibantu oleh teman sejawat yaitu Ibu Susmita, SST, M. Kes yang juga merupakan dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Kegiatan pengabdian masyarakat nantinya dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid 19. Penulis menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Metode tersebut dipilih dengan alasan bahwa dalam menyampaikan konsep-konsep yang penting lebih mudah dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Dalam pendidikan orang dewasa dikenal istilah *experiential learning cycle*, yakni proses belajar berdasarkan pengalaman. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan contoh dan hasil kerja dapat memberi kejelasan materi yang relatif banyak, padat, cepat dan mudah.

Melalui tahap ini peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan pemaparan pemateri namun lebih banyak melakukan praktek langsung dalam penggunaan aplikasi sikito. Praktik bagi peserta akan dilakukan sampai pada tahap pengusulan ke LLDIKTI Wilayah 2, pemateri beserta teman sejawat akan terus melakukan bimbingan praktik dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022,. Adapun indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah peserta dapat menggunakan dan dapat mengajukan usulan kenaikan jenjang jabatan akademiknya melalui aplikasi sikito. Pengolahan data diolah secara analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengusulan jenjang jabatan akademik dosen menggunakan aplikasi Sikitodilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2021 berlokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada diikuti oleh 20 dosen dari jumlah total dosen tetap sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan mamatuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19. Menurut Widodo (2015), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Menurut Rivai dan Sagala (2011), pelatihan adalah proses secarasistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Secara umum kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, selama kegiatan pelatihan peserta terlihat cukup antusias serta mengikuti kegiatan hingga praktik secara mandiri. Kegiatan pelatihan pengusulan jenjang jabatan akademik dosen menggunakan aplikasi Sikito juga dihadiri dan diikuti oleh Ibu Helen Evelina Siringoringi, SST, M. Keb selaku Wakil Ketua Bidang Tridharma dan sekaligus memberikan arahan dan motivasi. Ibu Yusnilasari, SKM, M. Kes selaku Ketua Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Unit Pelaksana Teknis (PPM-UPT) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Kegiatan pelatihan dimulai dari penengenalan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi secara runtut dan penjelasan tentang cara menginput data-data mulai dari status sampai kepengusulan jabatan fungsional dosen. Disamping itu juga dijelaskan tentang syarat-syarat, masa pengajuan, jumlah angka kredit, sampai dengan pengajuan dalam aplikasi sikito.

Adapun data awal jabatan akademik dan status terdaftar dosen pada aplikasi SIKITO yang mengikuti pelatihan sebagai berikut:

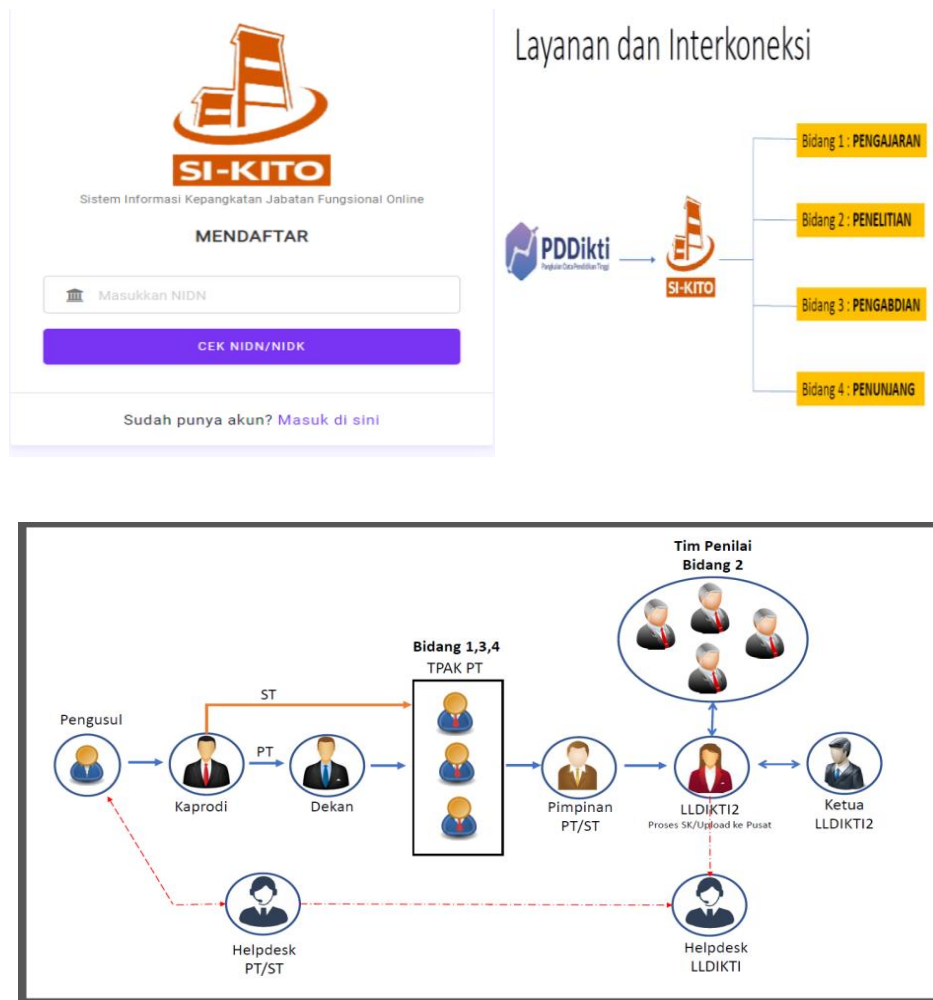
Tabel 1. Data Awal Jenjang Jabatan Akademik Peserta Pelatihan

| Jenjang Jabatan Akademik (JJA) | Peserta (Dosen) |
|--------------------------------|-----------------|
| Asisten Ahli | 18 |
| Lektor | 2 |
| Jumlah | 20 |

Dari data awal tersebut sebanyak 18 (delapan belas) orang dosen memiliki JJA Asisten Ahli, dan 2 (dua) orang dosen memiliki JJA Lektor. Materi yang telah disampaikan dirasakan oleh peserta sangat bermanfaat mengingat karena banyaknya hambatan dan kendala ketika dosen bersangkutan harus memulai mengumpulkan berkas, menginput ke daftar tabel dan menghitung angka kredit secara manual yang tidak semua dosen pahami. Tetapi dengan adanya aplikasi yang telah disiapkan oleh pihak LLDIKTI Wilayah II melalui aplikasi SIKITO telah sangat memotivasi para dosen, terkhusus dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada saat ini dengan diberikan pelatihan.

Aplikasi sikito tersebut sangat mudah digunakan dan dipahami, selama pelatihan dosen yang belum memiliki akun dapat langsung praktik mendaftarkan dan mengisi data-data yang sudah disiapkan seperti rencana usulan ke Lektor, sehingga dosen menjadi termotivasi dalam melakukan pengusulan jenjang jabatan akademiknya.

Berikut beberapa langkah bagi dosen untuk dapat membuat akun pada SIKITO dan regulasi pengusulannya.



Gambar 1. Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Online (SIKITO)

Selama dilakukan pembimbingan sebagai wujud dari hasil praktik para peserta pelatihan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jenjang Jabatan Akademik Setelah Mengikuti Pelatihan

| Pengusulan JJA | Proses | Mendapatkan Surat Keputusan JJA | Jumlah |
|----------------|--------|---------------------------------|--------|
| Lektor | 14 | 4 | 18 |
| Lektor Kepala | 2 | - | 2 |
| | Jumlah | | 20 |

Hasil di atas terlihat jika para peserta sangat antusias dalam kepeguruan jabatan fungsional akademiknya dengan menggunakan aplikasi sikito, terlihat kemajuan yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercapai. Pelatihan yang diberikan data memberikan pemahaman bagi dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada dalam melakukan usulan kenaikan jenjang jabatan akademiknya melalui aplikasi SIKITO. Setelah adanya pelatihan penggunaan aplikasi sikito ada 4 (empat) dosen telah mendapatkan SK JJA Lektor dan 2 (dua) orang dosen sedang dalam pengusulan JJA Lektor Kepala dari LLDIKTI Wilayah 2, dan terdapat 14 (empat belas) dosen sedang proses verifikasi berkas dan penilaian angka kredit oleh tim JJA LLDIKTI Wilayah 2.

Berikut beberapa foto proses pengajaran dan kegiatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 25 September 2021 lokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang.



Gambar 2. Penyampaian dan Penjelasan Materi Pelatihan



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan yang diberikan dapat memotivasi dan memberikan pemahaman bagi dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada dalam melakukan usulan kenaikan jenjang jabatan akademiknya melalui aplikasi SIKITO. Setelah adanya pelatihan penggunaan aplikasi sikito 4 (empat) dosen telah mendapatkan SK JJA Lektor dan 2 (dua) orang dosen sedang dalam pengusulan JJA ke Lektor Kepala, dan terdapat 14 (empat belas) dosen sedang proses verifikasi berkas dan penilaian angka kredit oleh tim JJA LLDIKTI Wilayah 2.

Sehingga sangat penting dilakukan pendampingan dan pembimbingan dosen yang mempunyai jabatan akademik lebih rendah, serta penentuan target dengan batasan minimal dua tahun dosen wajib mengajukan usulan kenaikan jabatan oleh bagian yang berwenang. Kepada para peserta khususnya dan para dosen pada umumnya sebaiknya secara bertahap dalam mengumpulkan dokumen beserta penghitungan angka kreditnya.

REFERENSI

- Agasi, Andre., & Hadi, Ahmaddul, (2018). *Perencanaan Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen dengan Framework Laravel Berbasis Web*. Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika (Vote TEKNIKA) Vol. 6 No. 2 <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v6i2.102035>
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasihani, Ni Nyoman. (2017). *Analisis Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen Politeknik Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Manarang Vol. 3 No. 2 <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.44>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- Rivai, Veithzal & Jauvani Sagala. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.